

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN PARTISIPASI KERJA DENGAN KINERJA BIDAN DESA DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

Aryesam Veronika Maria Barbara, B.H.R.Kairupan*, Nancy S.H.Malonda**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) telah menjadi komitmen pemerintah dan sejalan dengan tujuan millenium development goals (MDGs) Tahun 2015 yaitu menurunkan AKI sebesar $\frac{3}{4}$ menjadi 102/100.000 kelahiran Hidup dan Menurunkan AKB sebesar $\frac{2}{3}$ dari angka tahun 1990 menjadi 23/1000 Kelahiran hidup (Depkes RI, 2008). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan terbanyak dilayani oleh Bidan (71,45%), ini menunjukkan bahwa keberadaan bidan mempengaruhi program Kesehatan Ibu dan Anak, Melainkan sumber dayanya yang mengemban tugas dilapangan (Bidan Desa). Berdasarkan data tenaga bidan di kabupaten Maluku Tenggara Barat 90% berpendidikan D1 dan D3 Kebidanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study (potong lintang). Instrumen penelitian adalah Metode Pengambilan Sampling adalah Simpel Random Sampling dengan jumlah populasi sampel adalah 37 orang yang tersebar di 2 puskesmas. Analisis Univariat dan Analisis Bivariat menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Bidan Desa di wilayah kerja Dinas Kesehatan Maluku Tenggara Barat, ada hubungan antara Partisipasi Kerja dengan Kinerja Bidan Desa di wilayah kerja Dinas Kesehatan Maluku Tenggara Barat.

Kata Kunci: *Motivasi, Partisipasi, Kerja, Kinerja Bidan Desa*

ABSTRACT

The effort to reduce the death rate of mother and infant has become commitment of government and it is in accordance to the millennium development goals of the year 2015 that is to reduce the death rate of mother about $\frac{3}{4}$ to become 102.100.00 born alive and to reduce the death rate of infant about $\frac{2}{3}$ from rating of year 1990 to become 23 100 born alive (The Healt Departement of Indonesian Republic, 2008). The result of basic health studies (RISKADAS) in the year of 2010 regarding the health service toward pregnan mother, most mothers give birth under the service of midwife (71,45%), it indicates that the presence of midwife gives influence to mother and infant health program. Thus the interest poin of the government is not realy on the (JAMKESDA) program but much on human resources who carryout the task in the field (Town Midwife), based on data midwife in kabupaten maluku tenggara barat it is about 93% of them graduated with diploma 1 and diploma 3 midwife only. This research is a quantitative research with Cross sectional study approach. Research instrument is a sampling withdrawal method, wich is a simple random sampling with population number of 37 persons who scattered in two day care centres. Univariat analisis using and Bivariat using chi square test. From the research result could shows that relation of work motivation with town midwife and relation of participation work with town midwife performance.

Keyword : *Motivation, Work Participation and Performance Town Midwife*

PENDAHULUAN

Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) telah menjadi komitmen pemerintah dan sejalan dengan tujuan Millenium Development Goals Tahun 2015 yaitu menurunkan AKI sebesar $\frac{3}{4}$ menjadi 102/100.000 kelahiran Hidup dan Menurunkan AKB sebesar $\frac{2}{3}$ dari angka tahun 1990 menjadi 23/1000 Kelahiran hidup (Depkes RI, 2008). Kematian ibu dapat dicegah melalui akses perawatan selama hamil, melahirkan dan periode post partum. Kualitas perawatan selama hamil dan persalinan sangat penting memenuhi standar pelayanan antenatal (Rooney,1992 dalam Solihin 2010).WHO, 2007 dalam Solihin 2010 merekomendasikan bahwa kualitas pelayanan antenatal yang diberikan kepada setiap ibu perlu diupayakan memenuhi standar agar aman dan efektif. Berbagai hasil penelitian mengemukakan standar pelayanan antenatal bermanfaat dalam deteksi dini risiko yang akan terjadi selama kehamilan, persalinan maupun nifas. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki inisiatif untuk menyediakan pelayanan kebidanan dimasyarakat sejak tahun 1989 (Ronsmans. et, al., 2009).

Namun karena jumlah bidan desa bertambah dengan cepat, sedangkan jumlah tenaga pembina tetap dan belum

siap, sehingga tidak terjadi interaksi yang memadai antara pembina dan yang di bina. Tidak semua bidan di desa tinggal di desa tempat tugasnya, sehingga pelayanan yang diberikan sangat terbatas. Pembinaan teknis kebidanan bagi bidan desa belum dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan sulitnya komunikasi (DepKes RI dalam Pusri,2007).Penciptaan motivasi sumber daya manusia di bidang jasa kesehatan yang tinggi, sehingga mereka mau mengerjakan tugas-tugas dengan penuh dedikasi dan bersemangat bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah. Berdasarkan data tenaga bidan di kabupaten Maluku Tenggara Barat 90% berpendidikan D1 dan D3 Kebidanan, hal ini membuat penulis untuk mengadakan penelitian tentang sejauh mana pelayanan kesehatan oleh para bidan terhadap kesehatan ibu dan anak. Karena sebagian besar persalinan di lakukan di rumah dan di tolong oleh dukun, untuk itu bidan perlu bekerja sama dengan dukun dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir di kabupaten Maluku Tenggara Barat adalah masalah kompleks yang membutuhkan penanganan secara komperhensif dengan melibatkan berbagai sektor terkait untuk dapat mengatasi

permasalahan tersebut. Mengingat lokasi geografis Maluku Tenggara Barat yang terdiri dari gugus pulau dan minimnya petugas kesehatan di tiap desa yang ada di Maluku Tenggara Barat. Kemandirian setiap pusat kesehatan terutama Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dengan akses sulit ke ibukota Kabupaten menjadi hal yang penting untuk diwujudkan dalam menyukseskan gerakan MPS di kabupaten Maluku Tenggara Barat. Kemandirian PusKesMas ini merupakan salah satu unsur penting dalam sistem Gugus Pulau. Sistem gugus pulau telah diperkenalkan kembali kepada masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara Barat sejak tahun 2008. Dinas Kesehatan dan Unicef telah melaksanakan berbagai persiapan untuk dapat mengimplementasikan gugus pulau dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Dengan demikian peningkatan kapasitas kesehatan dalam penanganan kasus kegawat daruratan obstetrik maupun neonatal menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak di pusat gugus.

Masih kurangnya kemampuan SDM para bidan pelayanan kesehatan dalam menyusun perencanaan terpadu yang diikuti dengan advokasi ke pihak pemerintah untuk penanganan kesehatan ibu dan anak. Masih kurangnya

keterlibatan lintas sektor dalam hal perencanaan dan penanganan masalah kesehatan ibu dan anak di sebagian wilayah Indonesia terutama di wilayah Indonesia Timur. Program penguatan sistem pelayanan kesehatan berbasis gugus pulau di Kabupaten Maluku Tenggara Barat sangat sinkron dengan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh para bidan desa tersebut sehingga kondisi kesehatan masyarakat kedepan diharapkan akan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* (potong lintang). Penelitian dilakukan di dua Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara Barat, pada bulan Juni-Agustus tahun 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bidan Desa yang terdata di Kabupaten Maluku Tenggara Barat sebanyak 37 orang. Sampel dari penelitian ini adalah total populasi yaitu seluruh Bidan Desa di Kabupaten Maluku Tenggara Barat berjumlah 37 orang. Dan jumlah Sampel diambil dengan menggunakan teknik Sampling purposif yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai responden yang pantas (memenuhi syarat) untuk dijadikan sampel dan memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis

bivariat dengan menggunakan uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja bidan

Motivasi Kerja	Kinerja Bidan						<i>p</i>
	Kurang		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	28	75,7	3	8,1	6	16,21	0,000
Baik	0	0	6	16,2	31	83,78	
Total	28	75,7	9	24,3	37	100	

Dari hasil penelitian yang di dapat antara hubungan motivasi kerja dengan kinerja bidan diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki motivasi kerja kurang dan kinerja bidannya kurang ada 28 responden dengan 75,7%, responden yang memiliki motivasi kerja kurang namun kinerja bidannya baik ada 3 responden dengan

8,1% responden yang memiliki motivasi kerja baik namun kinerja bidannya kurang tidak ada atau 0%, responden yang memiliki motivasi kerja baik dan kinerja bidannya baik berjumlah 6 responden dengan 16,2%. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik chi-square di dapat hasil 0,000.

Tabel 2. Hubungan Partisipasi Kerja dengan Kinerja Bidan Desa

Partisipasi Kerja	Kinerja Bidan						<i>p</i>
	Kurang Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	25	86,2	4	13,8	8	21,62	0,004
Baik	3	37,5	5	62,5	29	83,78	
Total	28	75,7	9	24,3	37	100	

Dari hasil penelitian yang di dapat antara hubungan partisipasi kerja dengan kinerja bidan diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki partisipasi kerja kurang dan kinerja bidannya kurang ada 25 responden dengan 86,2%, responden yang memiliki partisipasi kerja kurang namun kinerja

bidannya baik ada 4 responden dengan 13,8%, responden yang memiliki partisipasi kerja baik namun kinerja bidannya kurang ada 3 responden dengan 37,5%, responden yang memiliki partisipasi kerja baik dan kinerja bidannya baik ada 5 responden dengan 62,5%. Berdasarkan hasil analisis

menggunakan uji statistik chi-square di dapat hasil 0,004.

Hubung Motivasi Kerja dengan Kinerja Bidan

Motivasi Kerja adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu dan juga keinginan untuk berusaha sekuat tenaga agar mencapai tujuan tertentu yang ditentukan oleh kemampuan motivasi kerja individual untuk memenuhi kebutuhan individu atau organisasi Sardiman (2007). Motivasi Kerja adalah semua alat penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu Hasibuan (2006) dan juga motivasi sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu KBBI (2008). Kinerja adalah penampilan hasil kerja personal baik kualitas maupun kuantitas dalam suatu organisasi. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara

legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika (Sukri Palutturi, dkk, 2007). Bidan desa adalah bidan yang ditempatkan dan diwajibkan tinggal serta bertugas melayani masyarakat di wilayah kerjanya yang meliputi satu atau dua desa. Bidan desa melaksanakan tugas pelayanan medis baik didalam maupun diluar jam kerjanya serta bertanggung jawab langsung kepada kepala puskesmas dan bekerja sama dengan perangkat desa (Aliah Dwi, dkk, 2015). Bidan merupakan suatu profesi yang profesional dimana seorang bidan bisa menjalankan pekerjaannya jika telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan yang diakui negara tempatnya berada dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk dapat terdaftar dan atau izin resmi untuk melakukan praktik kebidanan (Aliah Dwi, dkk, 2015). Dari hasil penelitian yang di dapat antara hubungan motivasi kerja dengan kinerja bidan diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki motivasi kerja kurang dan kinerja bidannya kurang ada 28 responden dengan 75,7%, responden yang memiliki motivasi kerja kurang namun kinerja bidannya baik ada 3 responden dengan 8,1% responden yang memiliki motivasi kerja baik namun kinerja bidannya kurang tidak ada atau 0%, responden yang memiliki motivasi kerja baik dan kinerja bidannya baik

berjumlah 6 responden dengan 16,2%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi kerja dengan kinerja bidan di puskesmas lorulun dan puskesmas saumlaki kabupaten maluku tenggara barat. Pengetahuan bidan akan berdampak pada perilakunya dimana dengan baiknya pengetahuan bidan tentang motivasi kerja dengan kinerja bidan serta dengan baiknya mutu pelayanan, maka masyarakat akan puas terhadap penggunaan jasa pelayanan kesehatan. Jadi dengan semakin baiknya pengetahuan serta motivasi kerja bidan maka semakin baik pula mutu pelayanan kinerja bidan desa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bidan desa di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Maluku Tenggara Barat didapatkan kesimpulan, yaitu:

1. Ada hubungan antara Motivasi kerja dengan kinerja bidan desa di wilayah kerja Dinas Kesehatan Maluku Tenggara Barat.
2. Ada hubungan antara Partisipasi kerja dengan kinerja bidan desa di wilayah kerja Dinas Kesehatan Maluku Tenggara Barat.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang diberikan, yaitu:

1. Untuk para bidan desa agar tetap memperhatikan motivasi, partisipasi serta kinerja agar tetap dan bertanggung jawab sesuai dengan motivasi, partisipasi serta kinerja yang tinggi agar bekerja dengan baik dan lebih berperan di bidang kebidanan.
2. Untuk pihak Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Pemerintah Kabupaten dapat bekerja sama memberikan pemahaman serta motivasi agar kedepannya dapat meningkatkan derajat bidan desa dan meningkatkan lagi kinerja dalam bekerja dan juga hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti terkait motivasi kerja dan partisipasi kerja dengan kinerja bidan desa di kabupaten maluku tenggara barat.

DAFTAR PUSTAKA

Aliah, D & dkk. *Hubungan Karakteristik Bidan Dengan Mutu Pelayanan Antenatal Care Berdasarkan Standar Operasional*. Vol.10, No.1, Hal 94-100, 1 Oktober 2015.

Barnes dan James G. 2003. *Secrets Of Customer Relationship Management*. Yogyakarta: ANDI.

Isna, H.2011.*Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Nuha Medika; Yogyakarta.*

Johnson, D. 2001. *Komitmen Organisasional : Dua Sisi Sebuah Koin*. Jakarta : Dian Ekonomi.